

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Dulahu mopyohu merupakan suatu kepercayaan yang di percayai oleh masyarakat di Desa Lamahu dalam menentukan hari baik pada saat bercocok tanam pada bidang pertanian, namun saat ini kebiasaan tersebut sudah mengalami perubahan karena di sebabkan oleh beberapa faktor seperti :

Pertama teknologi, dengan adanya kemudahan teknologi masyarakat tidak lagi menggunakan dulahu mopyohu sebagai patokan untuk memulai bercocok tanam karena menurut masyarakat dengan adanya teknologi pekerjaan dalam pembersihan lahan cepat selesai sehingga cepat pula untuk memulai bercocok tanam.

Kedua kondisi alam, bagi masyarakat Desa Lamahu kondisi alam menjadi faktor utama dalam hal bercocok tanam di bandingkan dengan melihat hari baik. Bagi masyarakat hari baik tidak akan bermakna jika tidak di barengi dengan curah hujan pada saat memulai bercocok tanam.

Ketiga penggunaan obat hama/pupuk, masyarakat di Desa Lamahu pada saat bercocok tanam menggunakan hari baik untuk menghindari gagal panen, namun pada saat ini hal tersebut mulai berubah karena gagal panen tersebut dapat di atasi dengan obat hama/pupuk.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah di Desa Lamahu Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo agar dapat menjadikan ilmu perbintangan sebagai hal-hal yang baik bagi masyarakat. Selain itu pemerintah desa di harapkan dapat menyelenggarakan sosialisasi tentang dulahu mopyohu terutama kepada anak muda agar tradisi ini dapat terjaga dan terus dilestarikan.
2. Bagi Masyarakat Desa Lamahu, agar kiranya dapat melihat ilmu perbintangan atau dulahu mopyohu sebagai hal yang berguna untuk melakukan suatu aktifitas, seperti petani dalam melakukan penanaman padi, jagung, dan lain-lain.
3. Bagi generasi penerus dulahau mopyohu merupakan warisan leluhur seharusnya tradisi ini tetap di lestarikan dan di pertahankan agar tidak mudah mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- L.J Maleong.**2006.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- L.J Maleong.**2012.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- L.J Maleong.**2013.*Metode Penelitian kualitatif*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Mamonto, Fandri.**2014.*Pergeseran Budaya Momiyohu.Gorontalo:Skripsi*.Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Nasrullah Nazsir.** 2009. *Teori-Teori Sosiologi*.Bandung:Widya Padjadjaran.
- Setiadi M. Elly Dkk.** 2006..*Ilmu Sosial Dan Budya Dasar*. Jakarta:Kencana.
- Soekanto Soerjono.**1982..*Sosiologi Sebagai Pengantar*.Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada.
- Sulasman, Dr,h M. Hum. & Setia Gumilar, M.Si.** 2013. *Teori-Teori Kebudayaan Dari Teori Hingga Aplikasi*.Bandung:Cv Pustaka Setia.
- Tanipu Funco.**2008. *Raut Muka Gorontalo Kita*. Yogyakarta:HPIMG PRES.
- Wulansari Dewi, SH.,MH.,SE.,MM.**2009..*Sosiologi Konsep Dan Teori*.Bandung:PT Refika Aditama.

Jurnal

- Nabban,**1995. *Kaerifan Lokal Tradisonal Dan Pelestarian Lingkungan Di Indonesia*.Jurnal Analisis Csis:Kebudayaan, Kearifan Tradisonal Dan Pelestarian Lingkungan.Tahun Xxiv No.6 Tahun 1995
- Suprpto.**“Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bagi Upaya Resolusi Konflik”, *Jurnal Walisongo*, Volume 21, Nomor 1, hlm. 26.
- Wigiran.**“Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 3, Oktober, 2012, hlm. 330.

Skripsi

Yusuf Ridwan.2014.*Fungsi Adat Bersendikan Syara dan Syara Bersendikan Kitabullah Pada Masyarakat Gorontalo.*Gorontalo:skripsi JurusanSejarah.
Universitas Negeri Gorontalo.